

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pra eksperimen dengan rancangan satu kelompok pretest-posttest. Ini berarti bahwa hubungan sebab akibat diungkapkan dengan melibatkan satu kelompok subjek yang diamati sebelum intervensi dan diamati lagi setelah intervensi. Hasil perawatan dapat diketahui dengan lebih akurat karena dapat dibandingkan dengan keadaan sebelumnya (Sugiyono, 2020). Seperti dalam penelitian ini peneliti mengukur pengetahuan WUS tentang IVA test, sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan. Desain ini dapat digambarkan seperti berikut:

$$O_1 \longrightarrow X \longrightarrow O_2$$

O_1 = nilai pretest (pengetahuan wanita usia subur tentang IVA Test sebelum pendidikan kesehatan)

X = pendidikan kesehatan

O_2 = nilai posttest (pengetahuan wanita usia subur tentang IVA Test setelah pendidikan kesehatan)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Tempat penelitian adalah tempat di mana para peneliti akan melakukan penelitian mereka. Tempat ini juga membatasi ruang lingkup penelitian

mereka (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini telah dilakukan di Desa Tajuk Kabupaten Semarang.

2. Waktu penelitian

Waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian disebut sebagai waktu penelitian (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan atribut tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sebelum membuat kesimpulan. Menurut Sugiyono (2017) Populasi penelitian ini yaitu semua WUS di Desa Tajuk Kabupaten Semarang pada bulan Desember 2024 sejumlah 407 WUS .

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017), baik jumlah populasi maupun karakteristiknya terdiri dari sampel. Teori merekomendasikan ukuran sampel untuk penelitian. Dalam penelitian eksperimen sederhana, ukuran sampel dapat berkisar antara sepuluh hingga dua puluh responden, dan minimal sampel untuk penelitian tersebut adalah tiga puluh responden (Sugiyono,2017).

Jadi sampel yang digunakan pada penelitian ini ditetapkan 30 WUS di Desa Tajuk Kabupaten Semarang.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu mengambil sampel dengan kriteria tertentu yang ditentukan peneliti (Arikunto, 2020). Adapun pengambilan sampel dilakukan pada pemilihan dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

- a. Kriteria Inklusi
 - 1) Bersedia menjadi responden
 - 2) Kooperatif
 - 3) Kader PKK yang datang pertemuan
- b. Kriteria Esklusi
 - 1) Tidak dapat membaca dan menulis

D. Definisi Operasional

Jika ada batasan atau "definisi operasional" untuk variabel yang diamati atau diamati, ruang lingkup atau pengertian variabel tersebut akan dibatasi (Notoatmodjo, 2018). Definisi operasional juga bermanfaat untuk mengarahkan pengukuran atau pengamatan terhadap variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (alat ukur).

Definisi operasional dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara dan Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Pendidikan kesehatan	Proses penyampaian informasi dan pengetahuan tentang kesehatan berisi materi tentang	SAP	1. Sebelum 2. Sesudah	Nominal

	IVA test, mencakup: pengertian, tujuan, manfaat, jadwal, syarat, prosedur, kategori hasil pemeriksaan, dan tindak lanjut.			
Pengetahuan wanita usia subur tentang IVA Test	Hasil tahu ibu tentang IVA Test meliputi pengertian, tujuan, manfaat, jadwal, syarat, cara, kategori, orang-orang yang dirujuk untuk tes IVA	Kuesioner	Skor terendah-skor tertinggi (0-20)	Rasio

E. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari untuk mengumpulkan informasi dan kemudian membuat kesimpulan (Sugiyono, 2017).

1. Variabel Independen

Faktor yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau munculnya variabel dependen disebut variabel independen atau variabel bebas (Sugiyono, 2017). Variabel independen atau variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pendidikan kesehatan.

2. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2017), variabel yang dipengaruhi atau akibat dari adanya variabel bebas disebut variabel dependen. Variabel dependen atau

variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengetahuan wanita usia subur tentang IVA Test.

F. Pengumpulan data

1. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuesioner pengetahuan tentang tes IVA. Kuesioner ini diambil dari penelitian sebelumnya oleh Dianasari, (2018) dengan judul pengaruh promosi kesehatan menggunakan Bukar IVA (*Booklet* dan kartu IVA) dibandingkan leaflet dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap terhadap IVA pada ibu PUS di Kabupaten Semarang sehingga tidak dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Kisi-kisi kuesioner dalam penelitian ini adalah :

Table 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner

Item	Nomer		jumlah
	positif	Negative	
Pengertian kanker serviks	1		1
Faktor risiko kanker serviks		2	1
Tanda gejala kanker serviks	3	11	2
Deteksi dini kanker serviks	4		1
Pengertian IVA	5		1
Tujuan IVA	7,9		2
Sasaran dan interval IVA	15		1
Cara pemeriksaan IVA	12		1
Manfaat dan keunggulan IVA	8,14	13	3
Syarat IVA	10,17	16,18	4
Tempat pelayanan IVA	19	20	2
Tindak lanjut pemeriksaan IVA	6		1
Total			20

2. Cara Pengumpulan data

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini melalui berbagai tahap, yaitu:

- a. Meminta surat pengantar dari Universitas Ngudi Waluyo untuk melakukan penelitian setelah proposal disetujui pembimbing dan penguji
- b. Menyerahkan surat permohonan izin untuk mengadakan penelitian ke pihak Desa Tajuk Kabupaten Semarang yang dilakukan pada tanggal 3 Desember 2024.
- c. Setelah disetujui pihak Desa Tajuk Kabupaten Semarang kemudian menentukan waktu penelitian.
- d. Mengumpulkan WUS di balai Desa Tajuk Kabupaten Semarang pada tanggal 29 Desember 2024 jam 09.30 wib.
- e. Menjelaskan tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerahasiaan informasi yang diberikan responden, serta meminta kerjasama responden yang diajukan peneliti bersedia menjadi subyek penelitian secara jujur sesuai dengan keadaan responden.
- f. Memberikan informed consent pada responden untuk di isi sebagai tanda bahwa ibu bersedia menjadi responden
- g. Menjelaskan kepada responden bahwa peneliti akan melakukan Pendidikan kesehatan dan akan menilai pengetahuan sebelum dan sesudah Pendidikan kesehatan.

- h. Memberikan kuesioner pengetahuan pre test untuk diisi oleh responden selama 15 menit yang dimulai pada jam 10.00 wib sampai 10.15wib.
 - i. Melakukan Pendidikan kesehatan kepada WUS menggunakan media leaflet dimana peneliti menjelaskan materi dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab selama 30 menit yang dimulai pada jam 10.15 wib sampai 10.45 wib.
 - j. Memberikan snack untuk dimakan bersama-sama dan ramah tamah selama 1 jam
 - k. Memberikan kuesioner pengetahuan post test untuk diisi oleh responden selama 15 menit yang dimulai pada jam 11.45 wib sampai 12.00 wib.
 - l. Mengolah data penelitian dengan melakukan penilaian pada kuesioner
 - m. Menganalisis data yang sudah didapat dan perhitungan dengan SPSS
 - n. Menyusun laporan hasil penelitian dan pembahasan.
3. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum kuesioner dikenalkan pada sampel dilakukan uji kehandalan. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel (Arikunto, 2017).

a. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2012), validitas adalah tingkat kesahihan suatu instrumen. Rumus Korelasi Pearson Product Moment digunakan untuk menguji validitas penelitian. Untuk menghindari uji validitas dan reliabilitas, kuesioner penelitian ini diambil dari penelitian Dianasari tahun 2018 yang berjudul pengaruh promosi kesehatan menggunakan

Bukar IVA (buku dan kartu IVA) dibandingkan dengan leaflet dalam meningkatkan pengetahuan dan persepsi tentang IVA pada ibu PUS di Kabupaten Bantul

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan seberapa dapat diandalkan atau dapat dipercaya suatu alat pengukur. Ini menunjukkan seberapa konsisten hasil pengukuran jika dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan instrumen yang sama. (Notoatmojo, 2018). Kuesioner penelitian ini diadopsi dari penelitian sebelumnya oleh Dianasari, (2018) dengan judul pengaruh promosi kesehatan menggunakan Bukar IVA (*Booklet* dan kartu IVA) dibandingkan leaflet dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap terhadap IVA pada ibu PUS di Kabupaten Semarang sehingga tidak dilakukan uji validitas dan reliabilitas

G. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2018), sebelum melakukan analisis data, data harus diolah. Tujuan dari olahan ini adalah untuk mengubah data menjadi informasi. Dalam statistik, proses pengambilan keputusan menggunakan informasi yang diperoleh, terutama dalam pengujian hipotesis. Termasuk dalam proses pengolahan data penelitian ini adalah:

1. *Editing*

Setelah melakukan pengisian kuesioner, kemudian dilakukan *editing* dengan memasukkan semua data yang telah didapat kedalam master tabel yang bertujuan untuk mengetahui kelengkapan data dan memastikan jawaban relevan dengan pertanyaan.

2. *Scoring*

Yaitu memberikan skor terhadap item-item yang perlu diberi skor agar mudah dalam pengumpulan data. Memasukan data jawaban responden dalam tabel sesuai dengan skor jawaban kemudian dimasukan dalam tabel. Pada soal positif jawaban benar nilai 1, salah nilai 0. Pada soal negatif jawaban benar nilai 0, salah nilai 1.

3. Memasukkan Data

Data yang berasal dari jawaban-jawaban responden dalam bentuk kode, kemudian dimasukkan kedalam program atau *software* komputer. Kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana dengan membuat table atau dengan pengisian kolom-kolom sesuai dengan jawaban masing-masing jawaban oleh responden. (Notoatmodjo, 2018).

4. Coding

Coding merupakan kegiatan merubah data kedalam bentuk yang lebih ringkas dengan menggunakan kode-kode tertentu, seperti mengubah data berbentuk kalimat menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2018) coding yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu apabila melakukan

dengan pre test maka kodenya 1 dan post test kodenya 2. Kode pengetahuan baik kode 3, cukup kode 2 dan kurang kode 1.

5. Tabulating

Penyusunan data merupakan pengorganisasian data yang sedemikian rupa agar dengan mudah dapat dijumlah, disusun dan ditata untuk disajikan dan dianalisa.

H. Analisa Data

1. Analisis Univariat

Bentuk analisis univariat tergantung pada jenis data yang digunakan. Tujuan analisis univariat adalah untuk memberikan penjelasan atau penjelasan tentang karakteristik masing-masing variabel yang terlibat dalam penelitian (Notoatmodjo, 2018).

Analisis univariat menggunakan distribusi frekuensi untuk data karakteristik dari setiap sampel diperiksa, termasuk usia, pendidikan, dan pengetahuan sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan.

2. Analisis Bivariat

Setelah analisis univariat di atas selesai, kita dapat mengetahui karakteristik atau distribusi setiap variabel. Setelah itu, kita dapat melanjutkan dengan analisis bivariat, yang melihat dua variabel yang dianggap berhubungan atau berkorelasi satu sama lain. Analisis bivariat yang dilakukan untuk menganalisis pre dan post sebelum dilakukan analisis data dilakukan uji normalitas menggunakan *shapiro wilk* karena

sampel dalam penelitian ini kurang dari 50, hasil uji normalitas data pre test dan post test berdistribusi tidak normal dengan p value $0,000 < 0,05$ maka menggunakan uji wilcoxon.. Selanjutnya interpretasi hasil uji statistik sebagai berikut:

- 1) Menerima H_a (menolak H_0) bila diperoleh nilai $p < (0,05)$, yang berarti ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan wanita usia subur tentang IVA test di Desa Jetak Kabupaten Semarang
- 2) Menerima H_0 (menolak H_a) bila diperoleh nilai $p > (0,05)$ yang berarti tidak ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan wanita usia subur tentang IVA test di Desa Jetak Kabupaten Semarang.